

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penuaan ialah proses alami yang dialami semua makhluk hidup dan terjadi pada setiap organ termasuk kulit. Pada orang tua, kulit mengalami berbagai perubahan yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan kadar hidrasi kulit. penurunan tersebut ialah penurunan produksi sebum, penurunan fungsi vaskular, penurunan fungsi stratum korneum yang dapat membuat kulit menjadi kering dan menimbulkan keluhan gatal atau pruritus. ^{1,2}

Pada penelitian yang dilakukan oleh Sher dan Liao didapatkan bahwa mayoritas orang berusia di atas 60 tahun sering menghadapi permasalahan kulit. Permasalah kulit yang tersering adalah dermatitis, yang diikuti dengan infeksi jamur dan pruritus.^{3,4} Data RISKESDAS tahun 2007 didapatkan prevalensi dermatitis di Indonesia sebanyak 6,8% sedangkan di Jakarta didapatkan prevalensi yang lebih tinggi lagi.⁵

Pada lansia dikarenakan terjadinya penurunan hidrasi kulit maka kejadian dermatitis lebih banyak dialami oleh lansia daripada yang berusia lebih muda. Karena gejalanya yang sangat mengganggu maka, dermatitis pada lansia dapat menurunkan kualitas hidup orang tersebut. ¹

Penurunan kadar hidrasi disebabkan karena penurunan produksi sebum, penurunan produksi keringat, proses keratinisasi melambat, serta buruknya vaskularisasi.^{2,6} Salah satu dampak klinis yang ditimbulkan dari perubahan dan penurunan fungsi pada kulit lansia ialah kekeringan kulit atau Xerosis.⁶

Xerosis terjadi karena adanya penurunan kadar air di stratum korneum pada lapisan epidermis kulit yang membuat deskuamasi yang abnormal pada korneosit sehingga kulit menjadi kering, kasar, gatal dan juga bersisik.^{7,8}

Kandungan air pada stratum korneum sangat penting dalam menjaga penampilan dan tekstur kulit yang normal. Kadar hidrasi kulit pada stratum korneum dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu laju pengangkutan air dari dermis ke stratum korneum dan laju kehilangan kadar air pada permukaan kulit. Hilangnya integritas fungsi dari sawar kulit merupakan faktor utama yang

membuat kondisi kulit yang kering.⁹ Hal tersebut juga menjadi salah satu komponen penting yang menimbulkan inflamasi kulit dan dapat mencetuskan pruritus.¹⁰ Pruritus adalah sensasi tidak menyenangkan yang membuat keinginan untuk menggaruk. Pruritus ialah gejala umum yang terjadi pada berbagai penyakit kulit dan sistemik.¹¹ Kondisi tidak nyaman pada kulit ini dapat memberikan dampak negatif pada kualitas hidup lansia.¹² Hal ini dapat diperbaiki dengan menggunakan pelembab.⁸ Pelembab dibutuhkan pada stratum korneum untuk menjaga stratum korneum tetap lembut, supel, dan fleksibel.¹³

Pada penduduk di negara tropis banyak yang menggunakan *virgin coconut oil* (VCO) sebagai pelembab kulit⁸, seperti di Panti Werda Kristen Hana. Mereka mempercayai bahwa VCO dapat meningkatkan hidrasi kulit. Pada hasil penelitiannya Agero menyatakan VCO dapat memperbaiki hidrasi kulit dengan mengurangi tingkat TEWL. Pada penelitian tersebut juga dikatakan selain memiliki efek untuk melembabkan, VCO juga mempunyai efek antiseptik, antiinflamasi, analgesik dan antipiretik.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas ditambah belum adanya data manfaat VCO untuk memperbaiki kulit lansia, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Lansia yang berada di Panti Werda Kristen Hana berasal dari berbagai tingkat pendidikan dan status ekonomi, dengan mayoritas tingkat pendidikan dan status ekonomi menengah kebawah. VCO juga digunakan di panti tersebut. Sehingga peneliti menganggap populasi panti tersebut mewakili lansia di Indonesia dan panti Werda Kristen Hana ialah tempat yang sesuai untuk dilakukannya penelitian. Peneliti tertarik untuk mengetahui perbedaan kadar hidrasi kulit pada lansia dengan dan tanpa penggunaan VCO di panti Werda Kristen Hana dan mengetahui adakah efek samping dari penggunaan VCO.

Dengan demikian penelitian tentang perbandingan kadar hidrasi kulit pada lansia dengan dan tanpa penggunaan VCO penting untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Banyaknya gangguan kulit pada lansia yang disebabkan kurangnya kadar hidrasi kulit mereka serta banyaknya kegunaan VCO sebagai pelembab kulit maka perlunya diketahui manfaat VCO tersebut terhadap kadar hidrasi kulit lansia.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

1. Bagaimanakah kadar hidrasi pada kulit lansia yang menggunakan VCO?
2. Bagaimanakah kadar hidrasi pada kulit lansia yang tidak menggunakan VCO?
3. Adakah efek samping dari penggunaan VCO?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui manfaat VCO untuk memperbaiki kadar hidrasi kulit lansia

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya kadar hidrasi kulit lansia dengan penggunaan VCO
2. Diketuainya kadar hidrasi kulit lansia yang tanpa penggunaan VCO
3. Mengetahui ada tidaknya efek samping penggunaan VCO

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti: Mengetahui efektivitas penggunaan VCO terhadap peningkatan hidrasi kulit pada lansia dan dapat digunakan sebagai data penelitian lebih lanjut
2. Untuk lansia: Dapat mengetahui kegunaan VCO dan pengaruhnya terhadap kelembapan kulit
3. Untuk penelitian selanjutnya: Sebagai data dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang keefektivitas VCO dalam penggunaannya terhadap kulit lansia